

**HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DAN
BUDAYA ORGANISASI DENGAN KEPUASAN KERJA
KARYAWAN**

(Studi Kasus Pada Kantor PT . PALLADIUM INTERNATIONAL)

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Magister Manajemen**





**ADE SUHENDI
NPM. 072517001**



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
2019**

ADE SUHENDI
072517001

**HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DAN
BUDAYA ORGANISASI DENGAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN
(Studi Kasus Pada Kantor PT. PALLADIUM INTERNASIOANAL)**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING TESIS	
<p>Pembimbing I</p>  <p>Dr. Widodo Sunaryo, MBA., S.Psi</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Dr. Kasmir, SE., MM</p>
Tanggal:.....19/10/2019.....	Tanggal:.....9/9/19.....
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN MAGISTER	
<p>Direktur Program Pascasarjana</p>  <p>Prof. Dr. Ing H. Soewarto Hardhienata</p>	<p>Ketua Program Studi</p>  <p>Prof. Dr. H. Hari Gursida, CA.,MM.,CPA</p>
Tanggal:.....24/10/2019.....	Tanggal:.....25/10/2019.....
Tanggal lulus: 30 Agustus 2019	
No Registrasi:.....	

ABSTRAK

ADE SUHENDI, Hubungan Antara Kepemimpinan Situasional dan Budaya Organisasi dengan Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus pada Kantor PT. Palladium International Jakarta). Tesis Program Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan situasional dan budaya organisasi baik sendiri maupun bersama-sama dengan kepuasan kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada karyawan kontrak PT. Palladium International Jakarta tahun 2019 dengan menggunakan metode survei. Ukuran sampel adalah 99 responden dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Teknik analisis data menggunakan uji statistik berupa korelasi dan regresi linier sederhana serta korelasi dan regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan, yaitu *pertama*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan situasional dengan kepuasan kerja dengan nilai koefisien korelasi (r_{y1}) sebesar 0,721 didukung dengan persamaan korelasi $\hat{Y}=36,976+0,687X_1$, artinya setiap peningkatan satu satuan kepemimpinan situasional maka akan mempengaruhi kepuasan kerja sebesar 0,687. Kontribusi kepemimpinan situasional dengan kepuasan kerja sebesar 51,9%, *kedua*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara budaya organisasi (X_2) dengan kepuasan kerja (Y) dengan nilai koefisien korelasi (r_{y2}) sebesar 0,677 didukung dengan persamaan korelasi $\hat{Y}=12,011+0,604X_2$, artinya setiap peningkatan satu satuan budaya organisasi maka akan mempengaruhi kepuasan kerja sebesar 0,604. Kontribusi budaya organisasi dengan kepuasan kerja sebesar 45,9%, *ketiga*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan situasional (X_1) dan budaya organisasi (X_2) secara bersama-sama dengan kepuasan kerja (Y) dengan nilai koefisien korelasi berganda (r_{y12}) sebesar 0,788 didukung dengan persamaan korelasi berganda $\hat{Y}=35,176+0,058X_1+0,049X_2$, artinya setiap peningkatan satu satuan kepemimpinan situasional dan satu satuan budaya organisasi diprediksi akan meningkatkan kepuasan kerja sebesar 0,107. Kontribusi antara kepemimpinan situasional dan budaya organisasi secara bersama-sama dengan kepuasan kerja sebesar 62%.

Kata kunci: kepemimpinan situasional, budaya organisasi, kepuasan kerja

ABSTRACT

ADE SUHENDI, *Correlation between Situational Leadership and Organizational Culture with Employee Job Satisfaction (Case Study at PT. Palladium International Jakarta). Thesis Postgraduate Program of Bogor Pakuan University, 2019.*

This study aims to determine the correlation between situational leadership and organizational culture both partial and simultaneously with employee job satisfaction. This research was conducted on contract employees of PT. Palladium International Jakarta in 2019 by using survey method. The sample size was 99 respondents with sampling technique using random sampling. Data analysis techniques used statistical tests of correlation and simple linear regression and correlation and multiple regression. Hypothesis testing performed at the 0.05 level of significance.

This research concludes, first, there is a significant positive correlation between situational leadership (X_1) and job satisfaction (Y) with correlation coefficient value (r_{y1}) of 0.721 is supported by correlation $\hat{Y}=36,976+0,687X_1$, meaning that if there is an increasing one unit of situational leadership is predicted to effect job satisfaction 0,687. The contribution of situational leadership to job satisfaction of 51.9%, second, there is a significant positive correlation between organizational culture (X_2) and job satisfaction (Y) with correlation coefficient value (r_{y2}) of 0.677 is supported by correlation of $\hat{Y}=12,011+0,604X_2$, meaning that if there is an increasing one unit of organizational culture is predicted to effect job satisfaction 0,604. The contribution of organizational culture to job satisfaction of 45.9%, third, there is a significant positive correlation between situational leadership (X_1) and organizational culture (X_2) simultaneously with job satisfaction (Y) by correlation coefficient value r_{y12} of 0.788 is supported by multiple correlation $\hat{Y}=35,176+0,058X_1+0,049X_2$ meaning that if there is an increasing one unit of situational leadership and one unit of organizational culture are predicted to increase job satisfaction of 0.107. The contribution between situational leadership and organizational culture simultaneously with job satisfaction of 62%.

Keywords: situational leadership, organizational culture, job satisfaction